

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti membutuhkan modal untuk melakukan kegiatan aktivitas operasionalnya agar berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan. Dimana tujuan perusahaan ialah untuk mendapatkan keuntungan dan mensejahterakan para pemegang saham. Modal perusahaan dapat berasal dari dana internal dan eksternal. Sumber dana pihak eksternal dapat berasal dari modal sendiri berupa penerbitan saham yang dilakukan emiten atau hutang berupa obligasi. Saham merupakan bukti kepemilikan modal/dana atas aset-aset yang diterbitkan oleh perusahaan.

Pasar modal merupakan tempat untuk melakukan perdagangan instrumen saham yang diterbitkan oleh emiten yang sudah *go public*. Perkembangan pasar modal sebagai wadah investasi tidak terlepas dari adanya peranan investor yang melakukan transaksi. Perkembangan dunia industri dan juga banyaknya perusahaan sektor industri yang sudah *go public*, menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor untuk melakukan investasi di pasar modal. Sebab, sektor manufaktur merupakan sektor industri yang memberikan kontribusi paling besar terhadap produk domestik bruto dibandingkan sektor lainnya bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sehingga perkembangan pertumbuhan industri inilah yang akhirnya banyak menarik minat para investor untuk melakukan investasi di pasar modal.

Dengan melakukan investasi tentunya investor akan mengharapkan adanya tingkat pengembalian (*return*) yang diperoleh atas investasi yang dilakukan sebesar-besarnya dengan tingkat risiko seminim-minimnya. *Return* saham yang dimaksud dapat berupa *capital gain* apabila mendapat keuntungan atau *capital loss* apabila mengalami kerugian dan pendapatan dividen (*dividend yield*). *Return* saham terbagi menjadi dua jenis, yaitu *realized return* dan *expected return*. *Realized return* adalah tingkat pengembalian investasi yang telah terjadi pada periode sebelumnya. Sedangkan *expected return* adalah tingkat pengembalian investasi yang akan didapat pada waktu periode yang akan datang.

Laporan keuangan menjadi salah satu sumber informasi bagi investor terkait untuk mengukur kinerja perusahaan. Sebelum melakukan investasi, investor perlu melakukan analisis terlebih dahulu mengenai *return* saham. Analisis ini sangat penting dilakukan investor karena untuk menghindari risiko di dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Terdapat dua analisis mengenai *return* saham yaitu, analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental memuat informasi terkait dengan kinerja perusahaan yang terdapat di dalam laporan keuangan tahunan perusahaan, sehingga laporan keuangan perusahaan sangat diperlukan oleh pihak investor. Pada dasarnya analisis fundamental yang dapat digunakan oleh investor adalah dengan melakukan analisis rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yang dapat dipergunakan adalah rasio likuiditas, profitabilitas dan nilai pasar.

Likuiditas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan didalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Artinya, semakin likuid perusahaan maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi yang baik, sebab perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan likuidnya suatu perusahaan, hal tersebut dapat menimbulkan harga saham yang naik karena tingginya permintaan pada investasi saham. Dengan demikian hal tersebut merupakan pertanda yang baik karena investor akan memperoleh *return* saham yang tinggi jika likuiditas yang dihasilkan juga tinggi.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan di dalam mencari keuntungan. Investor akan lebih senang mencari perusahaan potensial yang mampu mendapatkan keuntungan dibandingkan tidak mendapat keuntungan. Perusahaan yang memperoleh keuntungan berarti memiliki kinerja yang baik, dan semakin besar keuntungan yang diperoleh mengindikasikan kinerja perusahaan yang sangat baik. Maka, semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka *return* saham yang akan diperoleh investor juga akan tinggi, karena rasio ini mencerminkan bahwa kondisi keuntungan perusahaan sedang mengalami peningkatan atau penurunan.

Nilai pasar adalah rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Artinya rasio ini untuk melihat nilai intrinsik perusahaan yaitu berupa nilai saham dan merupakan indikator untuk mengukur mahal atau murahnya suatu harga

saham. Rasio ini dapat membantu dalam mencari saham yang memiliki potensi dalam memberikan keuntungan yang besar. Dengan demikian, apabila rasio nilai pasar meningkat maka *return* saham yang akan diperoleh investor juga akan meningkat, itu berarti perusahaan mampu memberikan kesejahteraan pada pemegang saham.

Berikut ini ditampilkan data empiris mengenai hubungan variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian dari beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015.

Tabel 1. Data CR, ROE, EPS dan *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2015

Kode	Tahun	CR (%)	ROE (%)	EPS (Rp)	<i>Return</i> Saham
BATA	2013	169.26	11.18	34.13	3.38
	2014	155.23	16.49	54.45	2.27
	2015	247.10	23.67	99.63	1.71
INTP	2013	614.81	21.83	1361.02	4.00
	2014	493.37	21.27	1431.82	5.07
	2015	488.66	18.25	1183.48	1.04
SMGR	2013	188.24	25.72	905.37	3.14
	2014	220.90	23.15	938.35	1.96
	2015	159.70	17.11	762.28	2.51
TOTO	2013	219.50	22.84	477.55	4.72
	2014	210.85	23.86	593.11	4.13
	2015	240.67	27.54	276.39	1.70
UNVR	2013	69,64	125,81	701,52	3.27
	2014	71,49	124,78	752,10	1.45
	2015	65,40	121,22	766,95	2.02

Sumber: www.idx.co.id

Data pada tabel 1 dapat diketahui likuiditas yang diukur menggunakan CR menunjukkan perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 220.90%, namun *return* sahamnya mengalami penurunan sebesar 1.96%. Sedangkan CR perusahaan Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 493.37%, namun *return* sahamnya mengalami kenaikan sebesar 5.07%.

Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROE menunjukkan perusahaan Surya Toto Indonesia Tbk. pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 27.54%, namun *return* sahamnya mengalami penurunan sebesar 1.70%. Sedangkan ROE perusahaan Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2015 mengalami

penurunan sebesar 121,22%, namun *return* sahamnya mengalami kenaikan sebesar 2.02%.

Nilai pasar yang diukur menggunakan EPS menunjukkan perusahaan Sepatu Bata Tbk. pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp 99.63, namun *return* sahamnya mengalami penurunan sebesar 1.71%. Sedangkan perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 762.28, namun *return* sahamnya mengalami kenaikan sebesar 2.51%.

Menurut penelitian Safitri dkk (2015), likuiditas mengindikasikan bahwa pemodal akan memperoleh *return* yang lebih tinggi apabila perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya semakin tinggi. Berdasarkan penelitian Safitri dkk (2015) dan Raningsih & Putra (2015) menunjukkan CR memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* Saham, sedangkan penelitian Farkhan & Ika (2012) dan Pratiwi & Priyadi (2014) menunjukkan CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Menurut penelitian Safitri, dkk (2015), semakin besar profitabilitas maka akan mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Berdasarkan penelitian Khan, dkk (2013) dan Safitri, dkk (2015) menunjukkan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian Nelia & Widyawati (2014) dan Anwaar (2016) menunjukkan ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Menurut penelitian Nugroho & Triyonowati (2013), dkk (2013), *Earning per Share* berpengaruh terhadap *return* saham karena pendapatan per lembar saham akan menentukan keputusan investor dalam menginvestasikan dananya, di samping itu *Earning per Share* menunjukkan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian Nugroho & Triyonowati (2013) dan Idris & Bala (2015) menunjukkan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian Pratiwi & Priyadi (2014) dan Risdiyanto & Suhermin (2016) menunjukkan EPS tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
- b. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
- c. Apakah terdapat pengaruh Nilai Pasar terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Pasar terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

I.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan pemahaman berkaitan dengan pengaruh liabilitas, profitabilitas, nilai pasar terhadap *return* saham. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refrensi untuk bahan penelitian sejenis.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan dengan melihat aspek-

aspek keuangan perusahaan, dalam hal untuk meningkatkan perusahaan.

2) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi pada perusahaan yang dapat memberikan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan.

